

ABSTRACT

Trade at this time was very free, making Intellectual Property Rights play an important role in international trade. Intellectual Property Rights are rights that arise or are born due to human intellectual abilities in the form of inventions, works, creations or creations in the fields of technology, science, art and literature. In general, Intellectual Property Rights are divided into two categories, namely: Copyrights and Industrial Property Rights. Industrial Property Rights include Patents, Trademarks, Industrial Designs, Layout Designs of Integrated Circuits, Trade Secrets and Plant Varieties. The purpose of this research is to intuitively know about the efforts that protect outsiders from outside the country's external security controllers in Indonesia from mechanical fraud and to find out the rationale for judges' considerations in the case of YUiNTEiNG's simple solution in verse number 34/PDT.SUiS-HKI/ME iREiK/2021/PN JKT. PST. This type of research uses a normative juridical research method, a normative juridical research methodology is a method of assessing the conflict between normative factors (legal principles) and juridical factors (positive laws). - Law 20 year 2016 about Meireik. Brands make business objects recognizable and easy to remember by a wider range of people so that they can distinguish similar products or different products from other types.

Keywords: Trading, Right, Brand

ABSTRAK

Perdagangan pada masa ini sangat lah bebas membuat Hak Kekayaan Intelektual berperan penting dalam perdagangan internasional. Hak Kekayaan Intelektual adalah hak yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia yang berupa temuan, karya, kreasi atau ciptaan di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Secara umum Hak Kekayaan Intelektual terbagi dalam dua kategori yaitu: Hak Cipta dan Hak Kekayaan Industri. Hak Kekayaan Industri meliputi Paten, Merek, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Rahasia Dagang dan Varietas Tanaman. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya-upaya yang melindungi pemegang merek terkenal luar negeri di Indonesia dari pemalsuan merek serta Untuk mengetahui dasar pertimbangan Hakim dalam kasus penyelesaian sengketa merek YUNTENG dalam putusan nomor 34/PDT.SUS-HKI/MEREK/2021/PN JKT.PST. Jenis penelitian ini menggunakan metode yuridis normative, metode penelitian yuridis normative merupakan suatu metode pendekatan terhadap yang berhubungan antara faktor-faktor normatif (asas-asas hukum) dan faktor yuridis (hukumpositif) Dan tentunya mengacu pada Undang - undang nomor 15 Tahun 2001 dan Undang - undang 20 tahun 2016 tentang Merek. Merek membuat objek bisnis dapat dikenali dan mudah diingat oleh cakupan masyarakat yang lebih luas sehingga mereka dapat membedakan produk yang serupa atau produk yang berbeda dengan jenis lainnya.

Kata kunci : Perdagangan, Hak, Merek

